



**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI MA MU'ALLIMAT
KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
SITI LAILATUS SHUZIMAH
NPM. 22001011034**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**



**PENGARUH *SELF-EFFICACY* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DI MA MU'ALLIMAT
KECAMATAN KLOJEN KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Siti Lailatus Shuzimah
NPM. 22001011034



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

Abstrak

Shuzimah, Siti Lailatus. 2024. *Pengaruh Self-efficacy terhadap Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Pembimbing 2: Bahroin Budiya, S.Pd.I., M.PdI.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, Motivasi Belajar, Fikih

Tujuan pembelajaran fikih yaitu membantu peserta didik memahami hukum-hukum yang berlaku sehingga peserta didik dapat memahami mana perbuatan yang benar dan mana perbuatan yang salah serta dapat melaksanakan dan mengimplementasikan hukum Islam dengan cara yang benar. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukannya sebuah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah seluruh dorongan yang ada dalam diri peserta didik yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Motivasi belajar dipengaruhi oleh 4 faktor salah satunya adalah *self-efficacy*. *Self-efficacy* adalah keyakinan peserta didik dalam menangani dan menyelesaikan masalah dalam berbagai situasi serta mampu mengambil tindakan yang tepat untuk menyelesaikan tugas atau masalah tertentu sehingga mereka dapat mengatasi masalah tersebut dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun rumusan masalah yaitu bagaimana kondisi *self-efficacy* dan motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran fikih di MA Mu'allimat serta bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *self-efficacy* dan motivasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik MA Mu'allimat dalam konteks pembelajaran fikih serta mendeskripsikan pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian yang bersifat *ex-post facto*. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan motivasi belajar fikih yang dimiliki oleh peserta didik MA Mu'allimat berada pada kategori cukup baik atau dalam tingkatan sedang. Adapun tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang dan besarnya pengaruh tersebut adalah 0,322 atau 32%.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu bagaimana langkah kedepan dari MA Mu'allimat untuk melatih peserta didiknya agar memiliki *self-efficacy* yang tinggi atau kuat. Bagi peserta didik adalah sebagai informasi dalam upaya meningkatkan *self-efficacy* dirinya sendiri. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel yang akan digunakan, dengan menambahkan demografi yang diperlukan atau dengan melakukan penelitian di beberapa sekolah yang berbeda.

Abstract

Shuzimah, Siti Lailatus. 2024. The Influence of Self-efficacy on Students' Motivation to Learn Fiqh at MA Mu'allimat, Klojen District, Malang City. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Lia Nur Atiqoh Bela Dina, M.PdI. Supervisor 2: Bahroin Budiya, S.Pd.I., M.PdI.

Keywords: Self-efficacy, Learning Motivation, Fiqh

The aim of learning fiqh is to help students understand the applicable laws so that students can understand which actions are right and which actions are wrong and can carry out and implement Islamic law in the correct way. To realize this goal, learning motivation is needed. Learning motivation is all the encouragement within students that encourages them to participate in learning activities, so that learning objectives can be achieved well. Motivation to learn is influenced by 4 factors, one of which is self-efficacy. Self-efficacy is students' confidence in handling and solving problems in various situations and being able to take appropriate action to complete certain tasks or problems so that they can overcome these problems and achieve the expected goals.

The problem formulation is what the conditions are self-efficacy and students' learning motivation in the context of learning fiqh at MA Mu'allimat and how it influences self-efficacy on students' motivation to study fiqh at MA Mu'allimat. The aim of this research is to describe self-efficacy and the learning motivation possessed by MA Mu'allimat students in the context of learning fiqh and describing the influence self-efficacy on the motivation to study fiqh of students at MA Mu'allimat, Klojen District, Malang City. The research method uses a quantitative approach with a research model after the fact. The data collection procedure was carried out using questionnaires.

The results of this research show that self-efficacy and the motivation to study fiqh possessed by MA Mu'allimat students is in the quite good category or at a medium level. As for influence self-efficacy on students' motivation to study fiqh at MA Mu'allimat, Klojen District, Malang City, shows that there is an influence self-efficacy on students' motivation to study fiqh at MA Mu'allimat, Klojen District, Malang City and the magnitude of this influence is 0.322 or 32%.

The thing that needs to be considered as a suggestion is what MA Mu'allimat's next steps are to train its students to have self-efficacy tall or strong. For students, it is used as information in an effort to improve self-efficacy herself. Meanwhile, future researchers can develop this research by expanding the number of samples to be used, by adding the required demographics or by conducting research in several different schools.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fikih merupakan sebuah pengetahuan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam pelaksanaan tata cara ibadah dalam Agama Islam. Fikih merupakan ilmu yang pasti, ilmiah, yang membutuhkan banyak pertimbangan dan analisis, serta penelaah dari para ulama' saat mereka memutuskan hukum (A. R. Setiawan dkk., 2019). Secara umum fikih juga membahas mengenai hukum Islam yang mengatur pola hubungan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia dan antara manusia dengan lingkungannya (Hamid dkk., 2021). Fikih adalah salah satu cabang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana dalam pembelajarannya antara teori dan praktik harus digabungkan untuk dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Nurhayani., 2017).

Pembelajaran fikih menurut Hadi (2017) adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan tentang hukum syariah dan membantu peserta didik untuk mengetahui dan memahami hukum Islam dengan benar. Selain mengajarkan hukum syariah, pembelajaran fikih di lingkup sekolah memberikan pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah (Mansir., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mansir & Purnomo (2020) dalam lembaga pendidikan Islam pembelajaran fikih dianggap sangat penting karena membantu peserta didik memahami hukum-hukum yang berlaku sehingga peserta didik dapat memahami perbuatan yang baik dan benar serta perbuatan yang salah. Sejalan dengan pernyataan tersebut maka, tujuan pembelajaran fikih yaitu untuk

mengetahui dan memahami dasar-dasar hukum Agama Islam secara menyeluruh dan mendalam, baik berdasarkan dalil aqli maupun naqli, serta dapat melaksanakan dan mengimplementasikan hukum Islam dengan cara yang benar (Nurhayani., 2017). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah disebutkan maka peserta didik memerlukan motivasi belajar. Sebagaimana pendapat Fitria (2021) yang menyatakan bahwasanya seorang peserta didik memerlukan sebuah motivasi dalam menggapai tujuan dari suatu pembelajaran, karena motivasi merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam menggapai tujuan pembelajaran, khususnya di sekolah.

Menurut Hakim (2000) motivasi diartikan sebagai dorongan kehendak yang dapat mendorong seorang individu untuk dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi belajar menurut Sardiman (2018) yaitu seluruh dorongan yang ada dalam diri peserta didik yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Motivasi belajar juga didefinisikan sebagai sumber daya yang dapat mendorong untuk mengerjakan suatu aktivitas belajar tertentu, yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri yang tujuannya untuk meningkatkan semangat dalam belajar (Monika & Adman., 2017). Motivasi yang kuat dapat meningkatkan semangat, motivasi dan kepuasan belajar (Damanik., 2019). Jadi apabila peserta didik memiliki motivasi untuk belajar, mereka akan menunjukkan minat, ketekunan dan fokus pada tujuan yang ingin dicapai tanpa merasa bosan dan lelah. Sebaliknya jika peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mengalami kesulitan belajar di sekolah (Sucitno dkk., 2020).

Menurut Dimiyati (dalam Kompri, 2016) motivasi mempunyai tiga elemen utama yaitu kebutuhan, dorongan dan tujuan. Sedangkan aspek motivasi menurut Marilyn K. Gowing (dalam Wicaksono dkk., 2021) berpendapat bahwa terdapat 4 aspek motivasi belajar yaitu dorongan mencapai sesuatu, komitmen, inisiatif dan optimis. Peserta didik yang mempunyai dorongan seperti aspek motivasi belajar di atas, maka peserta didik akan mencapai hasil yang sesuai dengan harapan mereka (Cahyani dkk., 2020).

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya motivasi belajar sangatlah penting bagi peserta didik dalam menggapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun, berdasarkan penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada tiga peserta didik di MA Mu'allimat pada tanggal 15 November 2023, menemukan bahwa peserta didik sering menunda-nunda mengerjakan tugas atau PR yang telah diberikan guru, kurang berusaha dalam mengerjakan tugas ketika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas atau tidak memahami materi yang telah diberikan. Selain itu, peserta didik kurang fokus pada saat pembelajaran dilaksanakan, melamun dan berbicara sendiri dengan temannya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti kepada seorang guru fikih di MA Mu'allimat pada tanggal 21 November 2023, yang menyatakan bahwa peserta didik di MA Mu'allimat memiliki semangat belajar yang bisa dibilang cukup rendah dan belum memahami banyak pengetahuan dasar mata pelajaran fikih. Sehingga hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan peserta didik dan guru mata Pelajaran fikih di MA Mu'allimat menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran fikih di MA Mu'allimat masih tergolong cukup rendah.

Menurut pendapat Ormrod (dalam Sucitno dkk., 2020) menyatakan bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu minat, ekspektasi dan nilai, tujuan dan atribusi peserta didik, serta *self-efficacy*. Kemudian dalam penelitian lain yang dilakukan Aryanti & Muhsin (2020) juga menyatakan bahwa *self-efficacy* dapat mempengaruhi keinginan peserta didik untuk belajar.

Self-efficacy adalah keyakinan peserta didik terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan atau mengatasi masalah yang mana kemampuan ini ditunjukkan oleh kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengatur diri serta keyakinan mereka dalam menyelesaikan tugas yang sulit (Bandura dalam Alfeus Manuntung, 2018). Menurut Handayani (2020) *self-efficacy* yang tinggi akan mengarah pada prestasi yang lebih baik dan perilaku positif. Terutama dalam kasus dimana tujuan yang harus dicapai sudah jelas, peserta didik yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan dimotivasi secara kognitif untuk bertindak lebih tekun (Arikunto, 2012). Memiliki *self-efficacy* adalah salah satu cara yang membantu peserta didik mengatasi masalah motivasi belajar pada diri sendiri (Sucitno dkk., 2020). Sehingga *self-efficacy* dapat mengurangi kekhawatiran peserta didik terhadap ketidak yakinan mereka dan kemampuan mereka untuk melakukan apa yang mereka butuhkan. Dengan demikian *self-efficacy* juga diduga dapat mempengaruhi peserta didik untuk belajar fikih.

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas dan hasil dari penelitian awal yang dilakukan peneliti, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *self-efficacy* peserta didik dalam konteks pembelajaran fikih di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran fikih di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan *self-efficacy* peserta didik dalam konteks pembelajaran fikih di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik dalam konteks pembelajaran fikih di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang.
3. Mendeskripsikan pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang.

D. Hipotesis Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki 2 (dua) hipotesis yaitu:

- H_a Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat.

H₀ Tidak terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai informasi untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat. Selain itu, kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi lanjutan dan bahan kajian yang relevan tentang wawasan *self-efficacy* peserta didik untuk memotivasi belajar fikih sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai *self-efficacy* dan motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat. Sehingga pihak sekolah dan guru mata pelajaran fikih dapat melakukan perbaikan peningkatan motivasi belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sempurna.

b. Bagi Universitas

Dapat menjadi bahan kajian baru dalam ilmu pendidikan yang dapat menambah wawasan pengetahuan atau keilmuan dan dapat digunakan sebagai sumber penelitian untuk studi masalah serupa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, bahan rujukan dan perbandingan untuk studi mendatang tentang *self-efficacy* dan motivasi peserta didik untuk belajar fikih.

F. Definisi Operasional

1. *Self-efficacy*

Definisi *self-efficacy* dalam penelitian ini adalah sebuah keyakinan peserta didik atas kemampuan mereka untuk melakukan sesuatu atau mengatasi masalah yang sulit dalam kondisi dan situasi tertentu dengan sukses atau berhasil. Indikator atau aspek pengukuran *self-efficacy* yang digunakan adalah keyakinan mampu menyelesaikan tugas, keyakinan mampu menguasai materi atau konsep dan situasi, dan keyakinan mampu mendapatkan hasil yang diharapkan.

2. Motivasi Belajar Fikih

Definisi motivasi belajar fikih dalam penelitian ini adalah sebuah dorongan yang timbul dari dalam dan luar diri peserta didik untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan pembelajaran fikih yang diinginkan dan peserta didik akan termotivasi untuk menjadi lebih tekun, aktif, kreatif, inovatif dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam belajar khususnya pada mata pelajaran fikih.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang yang telah dilakukan penganalisisan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Self-efficacy* yang dimiliki peserta didik MA Mu'allimat dalam kategori cukup baik atau sedang dilihat dari aspek *level*, *strength*, dan *generality* dengan nilai rata-rata keseluruhan dari ketiga indikator yaitu 3,44 sehingga tingkat ini harus selalu dipertahankan, ditingkatkan atau diasah lagi dan dicegah penurunannya.
2. Motivasi belajar fikih yang dimiliki peserta didik MA Mu'allimat dalam kategori cukup baik atau sedang yang ditinjau dari aspek kebutuhan peserta didik, dorongan belajar, dan tujuan belajar dengan nilai rata-rata keseluruhan dari ketiga indikator tersebut yaitu 3,36 yang mana peserta didik masih dapat melakukan tindakan menunda-nunda penyelesaian tugas atau PR, kurangnya usaha yang dilakukan dalam menyelesaikan suatu tugas atau masalah yang dihadapi, kurang fokus dan sebagainya. Sehingga motivasi belajar fikih harus selalu dipertahankan, ditingkatkan atau diasah lagi dan dicegah penurunannya agar terwujudnya tujuan pembelajaran fikih yang diharapkan dengan sempurna.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta

didik di MA Mu'allimat Kecamatan Klojen Kota Malang. Besarnya pengaruh *self-efficacy* terhadap motivasi belajar fikih peserta didik MA Mu'allimat adalah sebesar 0,322 atau 32%

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memberi beberapa saran yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan refleksi dan pertimbangan.

Adapun beberapa saran tersebut yaitu:

1. Bagi pihak MA Mu'allimat diharapkan untuk melatih peserta didik memiliki *self-efficacy* yang tinggi atau kuat sehingga terbentuklah motivasi belajar yang tinggi atau kuat pula, dimana peserta didik dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu dan dalam berbagai kondisi dan situasi tertentu. Pemberian stimulus-stimulus respon yang dapat meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi belajar peserta didik MA Mu'allimat seperti mengadakan lomba cerdas cermat, karya tulis ilmiah dan sebagainya.
2. Bagi peserta didik adalah sebagai informasi dalam upaya meningkatkan *self-efficacy* dirinya sendiri sehingga terciptanya motivasi belajar yang kuat. Semakin tinggi atau kuat motivasi belajar peserta didik, maka semakin besar juga peluang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas jumlah sampel yang akan digunakan, dengan menambahkan demografi yang diperlukan atau melakukan penelitian di sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahriana, Yani, A., & Ma'ruf. (2016). Studi Analisis Hubungan Antara Self Efficacy dengan Hasil. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(2), 223–238. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/viewFile/312/293>
- Alfeus Manuntung. 2018. Terapi Prilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi. Wineka Media. Malang.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Almumtazah, N., Azizah, N., Putri, Y. L., & Novitasari, D. C. R. (2021). Prediksi Jumlah Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Terapan*, 18(1), 31–40. <https://doi.org/10.22487/2540766x.2021.v18.i1.15465>
- Amar, M. F. (2024). Peran Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pendidik Dalam Menumbuhkan Self-Efficacy. *Aafiyah: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 1–13. <https://edujavare.com/index.php/Aafiyah/issue/archive>
- Anjiana, R. (2023). Pengaruh Model Creative Problem Solving (Cps) Terhadap Efikasi Diri Dan Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi 15(2), 204–212. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v15i2.17896>
- Arikunto, S. 2012. Dasar - dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Aryanti, Y. D., & Muhsin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169>
- Aryoko, Y. P., Kharismasyah, A. Y., & Maulana, I. (2022). Kepuasan Kerja, Locus of Control dan Self-Efficacy: Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan. *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)*, 6(2), 101. <https://doi.org/10.30595/jssh.v6i2.14892>
- Bakri, M., dkk. (2017). Pendidikan Islam dalam Tantangan Globalisasi. Cet.III. Tangerang selatan: Nirmana MEDIA.
- Battu, A. S., & Susanto, A. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Locus of Control Terhadap Kinerja Karyawan Magang. *Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3), 61–77. <https://journal.sinov.id/index.php/jurimbik/page61>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.767>

- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Dikta, P. G. A., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. . (2022). Pengukuran Validitas Lkpd Ipa Berorientasi Tri Hita Karana Pada Kelas V Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 152–161. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v6i2.788
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djarwo, C. F. (2020). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Motivasi Belajar Kimia Siswa SMA Kota Jayapura. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 7(1), 2355–6358.
- Dunggio, T. (2023). Peran Komitmen dan Kompetensi dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 102–110. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i02.320>
- Fitria, E. (2021). Analisis Pemanfaatan Media Online pada Pembelajaran Daring Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 2(1), 43–51. <https://doi.org/10.52690/jitim.v2i1.173>
- Hadi, I. A. (2017). Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 251–168. <https://doi.org/10.21580/nw.2017.11.2.1304>
- Hakim, Thursan. 2000, Belajar Secara Efektif, Jakarta: Pupsa Swara.
- Hamid, W. A., Mushfi, E. I. B. M., & Sofiatul, M. (2021). Problematika Pembelajaran FIKIH Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Edureligia*, 05(01), 17. <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/1545>
- Handayani, T. P. (2020). Self Efficacy Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kebidanan Pada Mata Kuliah Asuhan Persalinan. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(1), 132–140. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i1.2185>
- Khairunnisa, U. R., Dewi, N. K., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Metode Berdongeng Menggunakan Media Wayang Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas II SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09. <https://doi.org/10.48175/ijarsct-13062>
- Kompri, 2016. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: Remaja Rodakarya Offset. Cetakan II
- Lestari, J. S., Farida, U., & Chamidah, S. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru. *ASSET:*

Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2(2), 38–55.
<https://doi.org/10.24269/asset.v2i2.2388>

Lianto, L. (2019). Self-Efficacy: A Brief Literature Review. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), 55. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>

Lusiawati. (2016). MEMBANGUN OPTIMISME PADA SESEORANG DITINJAU DARI SUDUT PANDANG PSIKOLOGI KOMUNIKASI Ira. *Tedc*, 10(3), 147–151.

Maimunah, M. (2019). Pembelajaran FIKIH Sebagai Mata Kuliah Wajib Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 142. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v6i2.2338>

Mangkunegara, Anwar Prabu. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mansir, F. (2021). Analisis model-model pembelajaran fikih yang aktual dalam merespons isu sosial di sekolah dan madrasah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 88. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>

Mansir, F., & Purnomo, H. (2020). Urgensi Pembelajaran FIKIH dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah. *AL-WIJDAN Journal of Islamic Education Studies*, 5(2), 167–179. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>

Monika, M., & Adman, A. (2017). Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 109. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>

Muzaqi, A., Hanif, M., & Safi'i, I. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Malang*. 5.

Ningsih, W. F., & Hayati, I. R. (2020). DAMPAK EFIKASI DIRI TERHADAP PROSES & HASIL BELAJAR MATEMATIKA (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal on Teacher Education*, 1(2), 26–32. <https://doi.org/10.31004/jote.v1i2.514>

Nugraheni, I. L. (2018). Hubungan Self-Efficacy terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal Pendidikan*, 9(1). <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>

Nurdewi, N. (2022). Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i2.235>

Nurhayani. (2017). Penerapan Metode Simulasi dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa di MTs YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai. *Ansiru*, 1(1), 88–

104.

- Nurodin. (2019). Teori psikologi kepribadian: Sebuah pandangan tentang hakikat manusia. Bandung: Refika Aditama
- Nurrindar, M., & Wahjudi, E. (2021). *Pengaruh Self-efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar*. 9(1), 140–148.
- Oktariani. (2018). Peranan self efficacy dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Koginisi Jurnal*, 3(1), 51.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.24853/fbc.5.2.117-128>
- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16–21. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i1.2071>
- Pradia, F. R., & Dewi, D. K. (2021). HUBUNGAN ANTARA SELF-EFFICACY DENGAN ACADEMIC DISHONESTY PADA MAHASISWA Fian Rachmad Pradia Damajanti Kusuma Dewi Abstrak. *Jurnal Penelitian Psikologi pertanyaan, Volume 8*, 90–103.
- Purwanto, A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai. *JMA: Journal of Metaverse Adptersi*, 2, 29–42. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v2i3.256>
- Rafiola, R. H., Setyosari, P., Radjah, C. L., & Ramli, M. (2020). The effect of learning motivation, self-efficacy, and blended learning on students' achievement in the industrial revolution 4.0. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(8), 71–82. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i08.12525>
- Renaningtyas, W. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(4), 462–471. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i4.4462>
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rizal, A., Zain, A. M., & Allutfi, M. (2024). Estimasi Biaya Konstruksi Pada Pekerjaan Jalan Di Sulawesi Tengah Dengan Menggunakan Metode Regresi Linier Sederhana. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1), 40–48. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i1.4610>
- Roesminingsih, M. V., & Rahmawati, A. J. (2020). *J + PLUS UNESA*. 9(2), 77–86.
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1

- Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sardiman, A.M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, R. I., Widhiyanto, R., Naryatmojo, D. L., & Subyantoro, S. (2022). Rekonstruksi validitas butir soal penilaian harian teks apresiasi sastra siswa sekolah menengah pertama. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2), 157–163. <https://doi.org/10.30738/wd.v8i2.12244>
- Sebayang, S., & Sembiring, J. (2017). Pengaruh Self Estem dan Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus di PT. Finnet Indonesia. *E-Proceeding Of Management*, 4(1), 335.
- Setiawan, A. R., Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran Fiqh Mu'Āmalāt Berorientasi Literasi Finansial. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187–192. <https://doi.org/10.17509/t.v6i2.20887>
- Setiawan, C. K., & Yosepha, S. Y. (2020). PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- Sucitno, F., Sumarna, N., & Silondae, D. P. (2020). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Jurnal Sublimapsi*, 1(3), 197–202. <https://doi.org/10.36709/sublimapsi.v1i3.14307>
- Sugeng, B. (2022). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Susanto, E. (2018). Pengaruh Efikasi Diri, Disiplin Kerja Dan Pelayanan Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas Di Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmiah FE-UMM*, 12(2), 30–41.
- Susilawati, S. (2020). Determinan Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ45. *Jurnal Akrab Juara*, 5(1), 38–49.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: Penerbit Adab
- Syaifudin. (2020). Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, 3(2), 106–118.
- Syarifuddin, Bata Ilyas, Jamaluddin, & Sani, A. (2021). Pengaruh Persepsi Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pada Kantor Dinas Di Kota Makassar. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(2), 51–56.

<https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/biemr/article/view/102>

- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar. (2020). Pengaruh Penilaian Diri dan Efikasi Diri terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 4(1), 380–391.
- Tanjung, R., Ritonga, T., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Ujung Batu Barus. *MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(1), 88–96. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/2201>
- Taufik, & Komar, N. (2021). Hubungan Self-efficacy terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah. *Andragogi*, 3(2), 183–200.
- Thias, T. A. C., Sulistiani, I. R., & Dina, L. N. A. B. (2020). *TORONGREJO KLEREK BATU Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Malang Abstract Research that has been done is included in qualitative research . Where this researcher describes or interprets the situation regarding the problem to be examined.* 2, 0–5.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisa di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waleuru, E., Sulistiani, I. R., & Dina, L. N. A. B. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ski Siswa Kls VII G Di MTS Al Maarif Singosari. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 65–71.
- Wicaksono, P., Wibowo, U. L., Sulung, S. D., Anthareza, V., & Patappuri, A. I. (2021). Motivasi Belajar Taruna Pada Pembelajaran Online Sepanjang Pandemi COVID-19. *Skyhawk: Jurnal Aviasi Indonesia*, 1(1), 34–40. <http://ejournal.icpa-banyuwangi.ac.id/index.php/skyhawk/article/view/7>
- Zustiana, Z. (2019). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Berprestasi Dengan Kebiasaan Belajar Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 21(2). <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1325>